

RINGKASAN

Laporan magang ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung di lapangan dalam pengelolaan program promosi kesehatan. Kegiatan magang dilaksanakan di Puskesmas Ngampilan, Yogyakarta, dengan fokus pada manajemen program promosi kesehatan, khususnya dalam kegiatan *assessment* tingkat keterampilan kader posyandu. Kader posyandu merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat di tingkat kelurahan, sehingga keterampilan mereka sangat memengaruhi efektivitas kegiatan posyandu. Oleh karena itu, *assessment* tingkat keterampilan kader posyandu penting dilakukan sebagai tolak ukur kemampuan kader di wilayah kerja Kemantren Ngampilan.

Pelaksanaan kegiatan magang menerapkan pendekatan manajemen *POAC* (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Tahap *Planning* dilakukan melalui penyusunan rencana kegiatan, penentuan jadwal, serta persiapan instrumen penilaian. Tahap *Organizing* meliputi koordinasi dengan petugas promosi kesehatan, bidan, dan pihak terkait dalam pembagian tugas serta pelaksanaan *assessment*. Tahap *Actuating* diwujudkan melalui pelaksanaan *assessment* menggunakan metode observasi, wawancara, pemecahan kasus (*case study*), dan penggunaan instrumen penilaian keterampilan kader posyandu. Selanjutnya, tahap *Controlling* dilakukan dengan monitoring proses pelaksanaan, pemeriksaan kelengkapan data, validasi hasil penilaian, serta evaluasi terhadap hasil *assessment* sebelum diserahkan kepada Dinas Kesehatan.

Hasil *assessment* dikelola untuk menentukan tingkat keterampilan yang dimiliki kader sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selanjutnya diserahkan kepada Dinas Kesehatan sebagai dasar pembinaan kader. Hasil tersebut juga dapat dijadikan rekomendasi dalam menentukan langkah penanganan bagi kader yang belum memiliki keterampilan yang memadai serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya tingkat keterampilan kader. Kegiatan magang ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan fungsi manajemen melalui pendekatan *POAC* dalam pengelolaan program promosi kesehatan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga

pengawasan dan evaluasi, serta menegaskan pentingnya peran kader posyandu dalam mendukung keberhasilan program kesehatan masyarakat di tingkat pelayanan dasar.